|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| PHP FRAMEWORK CODEIGNITER | 91 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Mendownload codeigniter 4 (versi 4.0.4 di codeigniter.com) dan bisa menyambungkannya dengan localhost (coding dengan vs code).

2. Membuat folder beserta file dan isi file yang dibutuhkan di dalam folder ci4 (sesuai video). Diletakkan tetap di htdocs, beserta codeigniternya.

3. Menyalakan Apache dan MySQL pada XAMPP control panel agar bisa menjalankan program di localhost dan membuka php my admin.

4. Titik-titik (..) pada path index.php bisa diisikan dengan folder codeigniter yang akan digunakan (pada video bernamakan ci4).

5. Tanda bila codeigniter sudah tersambung apabila saat dibuka foldernya di dalam localhost, akan memunculkan welcome message berupa Welcome to CodeIgniter 4.0.4.

6. Semua permintaan dari url akan masuk dan diatur di dalam controller (yang mengambilkannya adalah controller, berada di dalam folder app dari codeigniternya).

7. Nama class di dalam codingnya harus sama persis dengan nama foldernya (misalkan Kategori, maka nama classnya juga Kategori).

8. Membuat controller sesuai dengan yang ada di video (beserta isinya).

9. Membuat function di dalam controller beserta isinya sesuai seperti yang ada di video.

10. Function, untuk menyimpan program atau tulisan yang telah diketikkan dan akan keluar bila dipanggil ( namafunction() ). Function selalu diikuti dengan buka kurung dan tutup kurung ().

11. Pada saat merubah url yang ada diatas (misal ditambahkan seperti kata pisang) maka pada localhostnya ikut berubah mengikuti perubahan dari url yang telah diketikkan.

12. Controller, melakukan/menjalankan apa saja yang telah dibuat (semua akan dijalankan dari controller ini) dan apa yang telah disebutkan di url (misalkan pada urlnya tertulis apa, maka itulah yang akan dikerjakan oleh controller). Membuat/menambahkan controller dari folder controller di dalam ci, lalu membuat folder dan file di dalamnya (filenya bisa banyak (terpisah) untuk menjalankan tiap-tiap bagian yang berbeda, supaya pada saat membuat aplikasinya menjadi lebih mudah, tidak tercampur-campur), lalu di dalam filenya membuat public function untuk mengatur controllernya, misal update untuk update dan delete untuk delete.

13. Menuliskan null dari $id=null di dalam function agar pada saat ada kelupaan tidak mengisinya maka akan tetap bisa dan tidak error.

14. Merename (mengubah) nama file env dengan menambahkan titik di depannya (menjadi .env) lalu menambah ci enviromentnya (ci environment = development) untuk mengetahui dibagian mana bila ada errornya (muncul error disertai dengan mana bagian yang tidak bisanya), namun nanti pada saat sudah di hosting, ci environment yang development di command sedangkan yang production dinyalakan (muncul tulisan whoops).

15. Bisa menambahkan isi di dalam .env sesuai dengan yang ada di video.

16. Use, agar class dari suatu file bisa menggunakan base controllernya (hampir mirip seperti require\_once).

17. Bisa mengetikkan pemanggilan dari suatu file (letaknya, seperti App\Controllers\Front).

18. Routes, untuk mengatur tampilan web pertama (halaman utamanya). Dengan klik folder app di dalam folder code igniternya, lalu cari config (di dalam folder app tadi), kemudian cari file routes. Bisa diatur sesuai kebutuhan (ingin yang mana untuk dijadikan tampilan utama).

19. Mengatur dan membuat routes sesuai seperti yang ada di video.

20. Bila ada parameter di dalam controllernya, maka pada saat menuliskan di routesnya ditambahkan dengan (:any).

21. Penulisan dalam routes harus sesuai dan sama persis dengan folder/file yang dibuat.

22. Bisa membuat group routes sesuai dengan yang ada di video.

23. Views, untuk membuat tampilan dari web yang akan dibuat.

24. Bisa membuat views sesuai dengan yang ada di video.

25. Title, untuk mengubah judul dari web (yang bagian atas sendiri).

26. Body dan HTML awal bisa dipisah (tidak satu file) dengan penutupnya, penutupnya bisa diletakkan di lain file.

27. Tanda Tanya sama dengan (?=) sama seperti php echo, namun dituliskan ?= untuk mempersingkatnya.

28. Echo, untuk panggilan dalam menampilkan, huruf, angka, maupun simbol (di php dan harus menggunakan ini untuk menampilkannya di web localhost).

29. H1, untuk menebalkan dan membuat tulisan lebih besar daripada yang lainnya (dimulai dari H1-H6, semakin besar angkanya maka semakin kecil ukuran huruf dan ketebalannya).

30. A href, untuk menjadikan suatu kata/kalimat menjadi bisa menuju ke halaman/file lain bila di klik (di link) dan warna kata/kalimat tersebut menjadi biru (bukan hitam seperti kata/kalimat lain yang tidak diberi a href). Bisa juga diisikan pagar (#) yang hasilnya akan tetap menuju pada web itu (tidak berpindah file seperti pada saat diisikan link ke file lainnya).

31. Bisa memindahkan file ke folder lain dengan cara menekan/menahan file tersebut lebih lama, lalu menariknya dan meletakkannya ke dalam folder yang ingin diletakkan.

32. Tidak lupa menambahkan petik koma (;) di tempat-tempat yang dibutuhkan (agar jalan dan tidak error, yang berarti penting dan memang harus diberi di beberapa tempat).

33. Menggunakan dolar ($) untuk diawal kata setiap akan membuat variabel.

34. Select data, untuk memilih data yang ingin dipilih.

35. Pada array, tanda panah yang digunakan adalah =>, berbeda dengan object yang menggunakan ->.

36. Pre (<pre></pre>), untuk merapikan bentuk dari tulisan (agar tidak gandeng menjadi satu, menjadi seperti diberi enter di setiap selesai kalimat/arraynya).

37. Print\_r, untuk menampilkan isi variabel agar menjadi bentuk yang bisa dilihat.

38. Bisa membuat foreach yang dibutuhkan seperti yang ada di video.

39. Foreach, untuk menampilkan isi array tanpa diawali tulisan array beserta jumlah yang ada di dalamya pada saat ditampilkan. Nama variabel setelah as (sebagai) nya bebas asalkan dimulai dengan huruf atau simbol garis bawah, tidak harus key/k (namun harus sama saat dipanggil menampilkannya), begitu juga dengan valuenya.

40. Mengopy code dari read the manual di dalam web codeigniter (yang di copy sebutuhnya saja, sesuai seperti yang ada di dalam video).

41. View layout, untuk menyederhanakan suatu coding.

42. Return, hampir sama seperti echo untuk memanggil mengeluarkan isi di dalamya, namun pada saat menampilkan functionnya harus diberi echo, karena return tidak bisa tampil sendiri pada local host.

43. Bisa menyambungkan codeigniter (diatur di dalam .env) dengan database yang telah dibuat sebelumnya di dalam php my admin (dbrestoran). Bila kategori di dalam php my admin ditambahkan, maka otomatis pada codeigniter (localhostnya) juga ikut berubah sesuai dengan apa yang ada di dalam php my admin.

44. Bisa membuat model (di dalam folder app di codeigniternya) sesuai dengan yang ada di dalam video.

45. Model, untuk menyambungkan coding di dalam web dengan database yang sudah dibuat.

**Saya Belum Mengerti**

1. Mengapa penulisan dalam menulis tempatnya seperti Admin\kategori::select, harus diberi titik duanya dua kali (::).

2. Perbedaan slash / dengan \.

3. Fungsi findALL.

4. Fungsi protected.